

MANAJEMEN *BUSINESS CENTER* **SEBAGAI UPAYA UNTUK MENINGKATKAN JIWA** **KEWIRAUSAHAAN SISWA DI SMK N 1 PURWOKERTO**

**Lina Rifda Naufalin, S.Pd., M.Pd., Aldila Krisnaresanti, S.Pd, M.Si, Aldila Dinanti, S.E.,
M.Si.,**

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Jenderal Soedirman
linarifda@gmail.com

ABSTRAK

Program Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk : 1) Meningkatkan pengetahuan pengurus *business center* dan siswa dalam mengelola *business center* sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen, 2) Menggunakan mesin dalam proses produksi sehingga proses produksi dapat berjalan lebih efektif dan efisien, 3) Meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa SMK N 1 Purwokerto khususnya bidang keahlian Farmasi Klinis dan Komunitas. Khalayak sasaran pengabdian ini adalah pengurus *Business Center* dan siswa bidang keahlian farmasi klinis dan komunitas yang berjumlah 15 orang. Metode yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang manajemen organisasi.

Hasil dari pengabdian ini adalah : 1) mitra memiliki alat produksi yang dapat digunakan untuk praktik usaha, 2) pengetahuan mitra tentang manajemen organisasi meningkat dari pada sebelumnya, 3) mitra mampu membuat rencana organisasi, struktur organisasi, SOP melayani pembeli, laporan keuangan, administrasi kelompok serta media pemasaran online.

Kata Kunci: *Business Centre, Kewirausahaan, SMK*

ABSTRACT

This Community Service Program aims to: 1) Improve the knowledge of business center managers and students in managing business centers in accordance with management functions, 2) Using machines in the production process so that the production process can run more effectively and efficiently, 3) Improve the entrepreneurial spirit of students SMK N 1 Purwokerto especially in the field of Clinical Pharmacy and Community expertise. The target audience of this service is the business center and students in the field of clinical pharmacy and community of 15 people. The method to deal with the problems faced by partners is to carry out counseling, training and mentoring activities on organizational management.

The results of this service are: 1) partners have production tools that can be used for business practices, 2) partner knowledge about organizational management has increased from before, 3) partners are able to make organizational plans, organizational structures, SOP to serve buyers, financial reports, administration groups and online marketing media

Keywords: *Business Center, Entrepreneurship, SMK*

PENDAHULUAN

SMK N 1 Purwokerto merupakan SMK yang memiliki beberapa kompetensi keahlian yaitu : akuntansi, perbankan syariah, administrasi perkantoran, pemasaran,

multimedia, Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ), Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) dan farmasi klinis dan komunitas. *Business Centre* di SMK N 1 Purwokerto mulai dibentuk sejak tahun 2005, dengan unit produksi yang dijalankan pertama adalah Minimarket Pusatrama. Setelah itu diikuti dengan berdirinya unit produksi yang lain diantaranya kantin, fotokopi, diikuti Obelix Multimedia, Aegis Service Komputer, Nusa Kariema, biro teknik, dan air minum SS Water. *Business Centre* tersebut memiliki nama *Business Center* "KSM" SMK Negeri 1 Purwokerto. Semua unit usaha dibentuk dengan tujuan memberikan fasilitas laboratorium praktek siswa sesuai dengan jurusannya.

Apabila ditinjau dari aspek pembelajaran, *business centre* memiliki fungsi sebagai *center* tempat praktik wirausaha dan wahana menumbuhkan serta mengembangkan jiwa kewirausahaan untuk bekal setelah lulus SMK melalui praktik langsung sesuai dengan kompetensi keahlian masing-masing (*learning by doing*). Berdasarkan hasil penelitian Naufalin (2017) dijelaskan bahwa *business centre* memang didirikan sesuai aturan bahwa SMK wajib memiliki *business center* sebagai tempat praktik siswa.

Business Center "KSM" SMK N 1 telah menjadi laboratorium siswa dalam kegiatan praktik. Minimarket Pusatrama digunakan sebagai tempat praktek siswa jurusan pemasaran. Kantin digunakan sebagai tempat praktek siswa jurusan akuntansi. Fotokopi digunakan sebagai tempat praktik siswa jurusan administrasi perkantoran dan akuntansi. Obelix Multimedia digunakan sebagai tempat praktik jurusan multimedia, Aegis Servis Komputer sebagai tempat praktik siswa jurusan teknik komputer dan jaringan serta rekayasa perangkat lunak. Nusa Kariema sebagai tempat praktik siswa jurusan administrasi perkantoran. Bbiro teknik dan air minum sebagai tempat praktik semua siswa yang mendapat giliran. Sedangkan laboratorium Bank Syariah Assalam sebagai tempat praktik siswa jurusan perbankan syariah.

Berdasarkan kegiatan yang dijalankan, setiap unit usaha yang ada di *business center* mampu menghasilkan keuntungan. Keuntungan yang diperoleh bukan tujuan utama dari kegiatan *business center* tetapi keuntungan tersebut dapat membantu kegiatan operasional kegiatan *business center* antara lain untuk operasional kegiatan *business center*, manajemen, peningkatan mutu, seragam guru, dan pelaksanaan kegiatan sekolah, seperti pemberian bea siswa ke murid, menjadi sponsor dalam acara yang diadakan siswa dan membayar petugas *business center* yang di ambil dari luar sekolah. *Business center* "KSM" SMK Negeri 1 Purwokerto juga memberikan sumbangsih yang besar terhadap warga sekitar SMK Negeri 1 Purwokerto. *Business Center* "KSM" SMK Negeri 1 Purwokerto memberikan kesempatan

bagi warga sekitar untuk berjualan pada kantin yang dikelola oleh *Business Center* dan warga hanya dibebankan dengan uang kebersihan yang dibayarkan ketika warga berjualan. Warga tidak dipungut uang sewa tempat berjualan sehingga keuntungan yang diperoleh oleh warga sekitar dapat lebih besar. Selain warga, kesempatan berjualan di kantin juga diberikan kepada orangtua siswa. Orangtua siswa yang mau berjualan di kantin hanya perlu menitipkan barang dagangannya di kantin dan kantin mendapat bagian keuntungan dalam hal jasa penjualan.

Permasalahan

1. Mitra belum memiliki unit usaha terkait dengan bidang keahlian farmasi klinis dan prioritas.
2. Mitra belum memiliki perencanaan tertulis mengenai unit usaha baru yang akan dibentuk yang dalam hal ini adalah unit usaha cafe herbal
3. Mitra belum memiliki perencanaan yang matang dalam hal kemasan produk yang akan dijual pada cafe herbal.
4. Mitra belum memiliki perencanaan pemasaran online atas unit usaha cafe herbal
5. Mitra belum memiliki perencanaan organisasi terkait dengan pengelola unit usaha cafe herbal.
6. Siswa bidang keahlian farmasi klinis dan komunitas belum memiliki keahlian dalam melayani pembeli.
7. Siswa bidang keahlian farmasi klinis dan komunitas belum memiliki keahlian dalam menginventarisir produk.
8. Siswa bidang keahlian farmasi klinis dan komunitas belum memiliki keahlian dalam menyusun laporan keuangan yang sistematis.
9. Pengetahuan siswa tentang pengelolaan SDM organisasi masih rendah.
10. Mitra mempunyai pengetahuan yang terbatas tentang pengadministrasian kegiatan kelompok dengan benar.
11. Mitra belum memiliki peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan untuk menjalankan unit usaha cafe herbal.

Tujuan

Adapun tujuan umum kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan pengetahuan pengurus *business center* dan siswa dalam mengelola *business center* sesuai dengan fungsi-fungsi manajemen.

2. Menggunakan mesin dalam proses produksi sehingga proses produksi dapat berjalan lebih efektif dan efisien.
3. Meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa SMK N 1 Purwokerto khususnya bidang keahlian Farmasi Klinis dan Komunitas.

METODE PENELITIAN

Waktu dan Tempat Pengabdian

Pengabdian dilaksanakan pada bulan Juli 2018 di SMK N 1 Purwokerto Bidang Keahlian Farmasi klinis dan Komunitas.

Bahan dan Alat

Bahan yang digunakan dalam pengabdian ini adalah materi mengenai administrasi organisasi dan form-form administrasi organisasi yang meliputi form buku daftar anggota, form buku kas, form buku agenda surat, form buku daftar hadir kegiatan, form buku ekspedisi, form buku inventaris, form buku anjuran, form buku kegiatan, form buku saran anggota, form buku susunan pengurus dan form buku tamu. Sedangkan alat yang digunakan dalam pengabdian ini adalah laptop dan LCD.

Metode

Metode yang ditawarkan mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra adalah dengan melaksanakan kegiatan penyuluhan, pelatihan dan pendampingan tentang manajemen organisasi. Kegiatan dan penanggungjawab dalam kegiatan pengabdian ini tampak pada tabel 2.

Tabel 1. Kegiatan dan penanggungjawab dalam kegiatan pengabdian

No	Kegiatan	Penanggungjawab
1	Pemberian bantuan alat produksi menggunakan teknologi mesin	Lina Rifda Naufalin, S.Pd., M.Pd.
2	Penyuluhan mengenai pentingnya perencanaan dalam organisasi.	Aldila Krisnaresanti, S.Pd., M.Si.
3	Penyuluhan mengenai pentingnya pengorganisasian dalam organisasi	Lina Rifda Naufalin, S.Pd., M.Pd.
4	Penyuluhan tentang pelayanan pada pembeli	Lina Rifda Naufalin, S.Pd., M.Pd.
5	Penyuluhan tentang	Aldila Krisnaresanti,

	pentingnya melakukan kegiatan pemasaran dan promosi produk serta praktek pemasaran <i>on-line</i> .	S.Pd., M.Si.
6	Penyuluhan tentang manajemen keuangan yang baik serta cara-cara penyusunan laporan keuangan yang sistematis.	Aldila Dinanti, SE., M.Si., Ak. CA.
7	Penyuluhan tentang pentingnya pengelolaan SDM kelompok	Aldila Krisnaresanti, S.Pd., M.Si.
8.	Penyuluhan tentang administrasi kelompok serta cara-cara penyusunan administrasi kelompok.	Lina Rifda Naufalin, S.Pd., M.Pd.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian diawali dengan koordinasi dengan mitra yaitu ketua *business centre* serta ketua bidang keahlian farmasi klinis dan komunitas untuk menentukan tanggal penyelenggaraan kegiatan. Kegiatan pengabdian ini dilakukan pada tanggal 27 Juli 2016.

Kegiatan diawali dengan pembukaan yang dipimpin oleh ketua *business centre* yaitu ibu Dra. Hj. Nasiyah. Kemudian kegiatan dilanjutkan dengan penyuluhan dari tim pengabdian yaitu Lina Rifda Naufalin, S.Pd, M.Pd mengenai pentingnya pentingnya pengorganisasian dalam organisasi. Materi ini disampaikan dengan tujuan memberikan pemahaman kepada mitra tentang pentingnya suatu pengorganisasian sehingga organisasi dapat berjalan dengan lancar kedepannya. Selanjutnya, materi dilanjutkan dengan penyampaian mengenai pelayanan pada pembeli. Bidang keahlian farmasi klinis dan komunitas merupakan salah satu bidang keahlian baru di SMK N 1 Purwokerto yang mulai merintis pembukaan cafe herbal sebagai tempat praktik kewirausahaan siswa. Dengan dibekali materi mengenai dasar-dasar organisasi, maka pembukaan cafe baru diharapkan mempunyai pondasi yang kuat sehingga dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu sebagai unit produksi dan praktik siswa. Mitra terlihat antusias mengikuti penyuluhan terbukti dengan adanya beberapa pertanyaan

yang diajukan. Selanjutnya materi dilanjutkan tentang administrasi kelompok serta cara-cara penyusunan administrasi kelompok.

Penyampaian materi sesi ke dua dilanjutkan oleh Aldila Krisnaresanti, S.Pd, M.Si mengenai pentingnya perencanaan dalam organisasi, pentingnya melakukan kegiatan pemasaran dan promosi produk serta praktek pemasaran *on-line*, serta tentang pentingnya pengelolaan SDM kelompok. Aldila Krisnaresanti, S.Pd, M.Si merupakan dosen pengampu mata kuliah *e-commerce* sehingga materi yang diberikan mengenai pemasaran *on-line* sangat sesuai dengan bidang keahliannya. Materi ini bertujuan supaya kegiatan wirausaha yang dilakukan dapat mengikuti perkembangan dan kemajuan teknologi sehingga mampu bersaing. Kegiatan penyuluhan ini juga menunjukkan keberhasilan terbukti dengan sesi tanya jawab yang berjalan dengan aktif dari mitra kepada pemberi materi.

Selain tim pengabdian sebagai pemberi materi utama, kegiatan pengabdian ini juga diselingi dengan sharing usaha dari pemilik usaha yang terkenal di Purwokerto yaitu pemilik Milkmax Wuwuh Setiawan. Sesi ini sangat menarik perhatian mitra dan tim pengabdian yang dapat mengambil pembelajaran dari sharing yang dibagikan. Baik mitra maupun tim pengabdian sangat antusias dalam mengajukan pertanyaan mengenai kiat sukses membangun usaha. Selain dari Milkmax, materi juga diisi oleh Dosen Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi Ilmu Gizi dari Universitas Jenderal Soedirman yaitu Hiya Alfi Rahmah, S.Gz, M.P.H yang memberi materi mengenai cara membuat makanan dan minuman bergizi dengan tampilan yang menarik sesuai konsep cafe. Mitra terlihat sangat antusias karena materi yang disampaikan sangat diperlukan bagi proses produksi di unit cafe herbal.

Agar tidak bosan, dalam sesi penyampaian materi peserta diberi hadiah berupa cinderamata dari Milkmax sehingga peserta tetap semangat dalam mengikuti penyuluhan. Penyuluhan dilanjutkan dengan tentang manajemen keuangan yang baik serta cara-cara penyusunan laporan keuangan yang sistematis. Setelah penyuluhan selesai dilakukan, mitra didampingi oleh tim pengabdian dalam membuat nama cafe herbal yang akan di rintis oleh bidang keahlian Farmasi Klinis dan Komunitas. Nama cafe yang disepakati adalah "Nutrify". Mitra juga didampingi dalam menyusun visi dan misi.

Kegiatan pengabdian diakhiri dengan penyerahan bantuan alat produksi dari tim pengabdian kepada mitra yaitu belnder, gelas jus, tempat buah, tempat es, pisau buah, nampan, tempat sampah, buku administrasi, sendok saji yang diharapkan dapat membantu operasional di cafe herbal sebagai tempat praktik kewirausahaan bagi siswa.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang diselenggarakan di SMK N 1 Purwokerto khususnya bagi bidang keahlian Farmasi Klinis dan Komunitas berhasil meningkatkan jiwa kewirausahaan siswa melalui pemberian penyuluhan mengenai manajemen, administrasi dan pengelolaan keuangan. Selain itu pengabdian ini berhasil meningkatkan motivasi berwirausaha dan mendirikan usaha.

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dari awal hingga akhir karena adanya dukungan dari berbagai pihak yang terlibat. Program pengabdian ini dilaksanakan sesuai dengan rencana kegiatan yang telah dibuat oleh tim pengabdian.

UCAPAN TERIMA KASIH

1. LPPM UNSOED yang telah memberikan kesempatan kepada tim pengabdian untuk memberikan kemanfaatan kepada masyarakat di sekitar lingkungan kampus.
2. SMK N 1 Purwokerto atas kesediaannya menjadi mitra kegiatan PPM IPTEK.

DAFTAR PUSTAKA

- Hasibuan, Malayu S.P. 2009. *Manajemen: Dasar, Pengertian, dan Masalah. Edisi Revisi.* Jakarta : Bumi Aksara.
- Kuat, Tri (2013) *Pengembangan Model Manajemen Business Center Pada SMK Bidang Keahlian Bisnis Manajemen.* S3 thesis, UNY.
- Ratminto & Winarsih.S.Atik. 2012. *Manajemen Pelayanan.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Safroni, Ladzi. 2012. *Manajemen dan Reformasi Pelayanan Publik dalam Konteks Birokrasi Indonesia.* Surabaya : Aditya Media Publishing.